**ABSTRAK**

*Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek. Tingginya prevalensi *stunting* dalam jangka panjang akan berdampak pada kerugian ekonomi bagi Indonesia. Salah satu penyebab terjadinya *stunting* pada balita adalah kehamilan dini dan di Indonesia prevalensi pernikahan di usia dini cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kehamilan usia remaja dengan kejadian stuntung pada balita umur 24-59 bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cros sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *two stage cluster sampling* menggunakan *purposive sampling*. Tehnik pengumpulan data dengan kuesioner dan pengukuran panjang badan. Analisis data berupa uji statistik univariat dan bivariat dengan hasil 51.6% balita stunting lahir dari ibu dengan umur kurang dari 20 tahun pada saat melahirkan, dan untuk kejadian stunting dengan kategori sangat pendek lebih banyak terjadi pada ibu yang melahirkan dengan umur kurang dari 20 tahun yaitu sebesar 5.4% dari 7.5% total balita sangat pendek. Dari hasil tersebut perlu adanya upaya pendewasaan pernikahan usia dini karena memiliki dampak *outcomes* yang kurang baik.